

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA
DI KANTOR WILAYAH (KANWIL) KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI MALUKU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Oleh :

AINUL MIGDAM
NIM : 180205004

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainul Migdam

NIM : 180205004

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah skripsi/karya sendiri jika kemudian hari skripsi tersebut terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiriun plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dengan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 21 Desember 2022
Saya yang menyatakan,



10000
REPUBLIK INDONESIA
METERAK
TEMPEL
7D3E6AKX593956677

Ainul Migdam
NIM: 180205004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Skripsi saudara Ainul Migdam. Nim 180205004, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Ambon, setelah dengan saksama. Meneliti dan mengoreksi Skripsi yang berjudul: "Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama di Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama Provinsi Maluku" memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan.

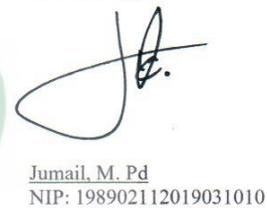
Menyetujui

Pembimbing I



Muhammad Taib Kelian, M.Fil.I
NIP: 196712151999031001

Pembimbing II



Jumail, M. Pd
NIP: 198902112019031010

Mengetahui,
An, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Man Arfa M.Pd.I
NIP. 1972101420003102

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama di Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama Provinsi Maluku " oleh Saudara Ainul Migdam NIM 180205004 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Rabu tanggal 21 Desember 2022 M, Bertepatan dengan 27 Jumadil Awal 1444 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 21 Desember 2022 M
27 Jumadil Awal 1444 H

DEWAN PENGUJI

- Ketua : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** (.....)
- Sekretaris : **H. Deny Yarusain Amin, MT** (.....)
- Munaqisy I : **Dr. H. Ahmad Latukau, M.Sc** (.....)
- Munaqisy II : **Iin Chandradewi S, M.Ag** (.....)
- Pembimbing I : **M. Taib Kelian, M.Fil.I** (.....)
- Pembimbing II : **Jumail, M.Pd** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah


Dr. Mols Yamin Rumra, M.Si
11993021001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah
IAIN Ambon

Assalamu'alaikum wr. Wb
Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naska skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA
DI KANTOR WILAYAH (KANWIL) KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI MALUKU.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ainul Migdam
Nim : 180205004
Program studi : Bimbingan Konseling Islam

Sebagaimana disarankan dalam ujian hasil penelitian pada tanggal 05 Desember 2022. Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut suda dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Ambon, 21 Desember 2022

Menyetujui

Muhammad. Taib Kelian, M.Fil.I
(Pembimbing/Angota Penguji)

(.....)

Jumail, M. Pd
(Pembimbing/Angota Penguji)

(.....)

Dr. H. Ahmad Latukau, M.Sc
(Penguji/Angota Penguji)

(.....)

Iin Chandradewi S, M. Ag
(Penguji/Angota Penguji)

(.....)

ABSTRAK

AINUL MIGDAM, Dosen Pembimbing Muhammad Taib Kelian M.Fil.I, dan Jumail, M.Pd, : Implementasi program penguatan Moderasi Beragama di Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku, Bimbingan Konseling Islam, Ushuluddin Dan Dakwah, IAIN Ambon, 2022.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1) Implementasi program penguatan Moderasi Beragama di Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku yakni Mengimplementasikan Penguatan Moderasi Beragama di Berbagai Aparatur Sipil Negara kementerian Agama Maluku, Membentuk Pelatihan-pelatihan Pelopor Moderasi Beragama yang dilakukan oleh ASN di seluruh Wilayah Provinsi Maluku, Guru, Tenaga Pendidik dan Para Siswa siswi yang ada pada madrasah atau sekolah-sekolah Juga masuk dalam program penguatan Moderasi Beragama. 2). Faktor Pendukung dalam mengimplementasikan Moderasi Beragama 1. Bekerja sama dengan Penyuluh dan lembaga dalam menyebarkan ajaran agama 2.Melakukan dialog forum atau komunitas umat beragama 3. Melakukan kegiatan kegiatan pemahaman moderasi beragama pada tokoh tokoh umat beragama Adapun Faktor penghambat dalam mengimplementasikan Moderasi Beragama di Kantor Wilayah Kemeneterian Agama Maluku 1. Materi / Anggaran yang masih minim dari pusat dengan tujuan untuk merealisasikan beberapa kegiatan moderasi beragama 2. Tingkat SDM yang berbeda-beda sehingga pola pikir dalam memahami tentang agama itu masih minim 3. Juga daerah-daerah yang jauh yang masih minim tentang teknologi atau digital yang berdampak pada pengetahuan bermoderasi beragama.

Kata Kunci: *Implementasi, Moderasi Beragama*

ABSTRACT

Ainul Migdam, Guidance Counselor Muhammad Taib Kelian M.FIL.I And Jumail, M.Pd. : " Implementation of programs to strengthen Religious Moderation at the Regional Office of the Ministry of Religion of Maluku."

The results of this study reveal that: 1) Implementation of the program to Strengthen Religious Moderation at the Maluku Regional Office of the Ministry of Religion, namely the Implementation of Strengthening Religious Moderation in Various State Civil Apparatuses of the Ministry of Religion of Maluku, Guidance for Fostering Pioneers of Religious Moderation carried out by ASNs throughout Maluku Province, Teachers, Educators and Students in madrasas or schools are also included in the Strengthening Religious Moderation program. 2). Factors Supporting the Implementation of Religious Moderation 1. Collaborating with extension workers and institutions in spreading religious teachings 2. Conducting dialogue forums or religious people 3. Carrying out activities to understand moderation for religious leaders Factors inhibiting the implementation of Religious Moderation at the Maluku Regional Office of the Ministry of Religion of Maluku 1. Materials/budgets that are still minimum from the center with the aim of realizing some religious moderation activities 2. Different human resources so that the mindset in understanding religion is still minimal 3. Also remote areas where there is still a lack of technology or digital which has an impact on knowledge of religious moderation.

Keywords: *Implementation, Religious Moderation*

TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya dari aksara Arab ke aksara Latin.

Konsonan

ARAB	NAMA	LATIN
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	S
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Z
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Sad	Sh
ض	Dlod	Dl
ط	Tho	Th
ظ	Zho	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
ه	Ha	H
ء	Hamza	ˀ
ي	Ya	Y
ة	Ta (Marbutoh)	Ṭ

Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya dalam vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (menoftong) dan vokal rangkap (diftong).

Vokal Tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌---	<i>Fathah</i>	A
◌---	<i>Kasrah</i>	I
◌---	<i>Dammah</i>	U

Contoh:

مُنِيرَ : **Munira**

كُتِبَ : **Kataba**

ذَكَرَ : **Zukira (Pola I) atau (Pola II) dan seterusnya.**

Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

Tanda/Huruf	Tanda Baca	Huruf	
ي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	a dan i
و	<i>Fathah dan waw</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : **Kaifa**

هَوَّلَ : **Haula**

MAD

Mad atau panjang dilambangkan dengan harokat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf atau tanda.

Harokat dan Huruf	Tanda Baca	Keterangan
اِي	<i>Fatha dan alif</i>	Ā A dan garis panjang di atas
اِي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī I dan garis di atas
اُو	<i>Dlommah dan waw</i>	Ū U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : **qālla**

لِي : **li**

رَسُول : **Rasulullah**

Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam:

1. Ta'Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh dan dlamamah, maka transliteraasinya adalah /t/.
2. Ta'Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun maka transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.
4. Pola penulisan tetap 2 macam.

Contoh:

رومضة الاطفال	<i>Raudlatul athfal</i>
المدينة المنورت	<i>al-Madinah al-Munawwarah</i>

Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi dengan tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنْ	<i>Robbana</i>
نَزَّلْ	<i>Nazzala</i>

Kata Sedang

Diikuti oleh *huruf syamsiah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan bunyi dengan bunyinya /I/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti. Pola yang dipakai ada dua seperti berikut:

Pola Penulisan		
التواب	<i>Al-tawwanu</i>	<i>At-tawwabu</i>
الشمس	<i>Al-syamsu</i>	<i>Asy-syamsu</i>

Diikuti huruf **Qomariyah**

Kata sedang yang diikuti huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan aturan diatas dan dengan bunyinya.

Pola Penulisan		
البيدع	<i>Al-badi'u</i>	<i>Al-badi'u</i>
القمر	<i>Al-qomaru</i>	<i>Al-qomaru</i>

Catatan: baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qomariyah* kata sedang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung(-).

HAMZAH

Hamzah ditransliterasikan dengan opostrof namun. Namun hal ini hanya berlaku bagi *hamza* yang ditengah dan akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamza* tidak dilambangkan karena dalam tulisanya ia berupa *alif*.

Contoh:

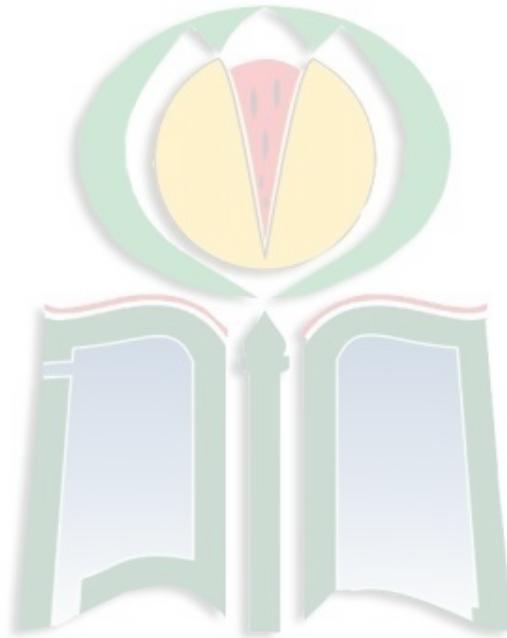
Pola Penulisan	
تاخذون	<i>Ta'khuzuna</i>
الشهداء	<i>Asy-syuhada'u</i>
اومرت	<i>Umirtu</i>

فاتي بها	<i>Fa'tibiha</i>
----------	------------------

Penulisan Huruf.

Pada dasarnya baik *fi'il isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dikaitkan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulis dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai beriku:

Contoh	Pola penulisan
وان لهالهو حير الرازقين	<i>Wa innalaha lahuwa khairal-raziqin</i>
فاوفا الكيلو الميزان	<i>Fa aufu al-kaila wa al mizani</i>



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Tidak ada sedikitpun usaha dan kebaikan yang sia-sia. Tidak pula ada sedikitpun keringat yang jatuh, kemudian Allah lupa Menilainya
Ketahuilah bahwa kesuksesan itu milik mereka yang sabar**

“ Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang khusyu”

(Q.S. Al-Baqarah:45)

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

(Q.S. Al-Insyiroh:5-6)

PERSEMBAHAN

Berkat rahmat Allah SWT karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya yang tercinta dan terkasih Ayahanda H. Hijerin Aliah dan Ibunda Lilisa Yampa yang dengan penuh cinta senantiasa membesarkan, mendidik, memanjatkan do'a dengan setulus hati, serta tanpa hentinya memberikan motivasi dan nasehat yang menjadi penopang setiap langkah kaki dan harapan penulis.
2. Saudara-saudara saya yang tecinta dan terkasih Muhammad Alif Dzikran, Faris Ataya dan Jalaludin Muhammad, yang tak henti-hentinya memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
3. Keluarga tercinta Muhammad Faisal dan Muhammad Ridwan beserta keluarga yg senantiasa memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada penulis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kemudahan, keteguhan dan kelapangan hati kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada pemuda padang pasir, jantung hati Ibunda Aminah dan Ayahanda Abdullah, suri tauladan serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaat-Nya.

Skripsi yang berjudul "Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku" dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Tersusunnya dan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari peran serta dukungan dari kedua orangtua, keluarga, sahabat, teman-teman semua, yang telah memberikan bantuan materi maupun pikirannya, sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh karena itu penulis dengan penuh hormat menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Ambon Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, Wakil Rektor I bidang akademik dan pengembangan lembaga Prof. Dr. La Jama'a, M.HI, Wakil Rektor II bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan Dr Husein Wattimena, M.Si, Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan dan kerjasama lembaga Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I.
1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si. Wakil Dekan I bidang akademik dan pengembangan lembaga, Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I. Wakil Dekan II bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Dr. Burhanudin Tidore, M.Fil.I. Wakil Dekan III bidang mahasiswa dan kerjasama lembaga, Dr. Syarifuddin, M.Sos.I.
2. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2016-2020 Mohammad Taib Kelian, M.Fil.I.
3. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Hj. Ainun Diana Lating, M.Si, dan Jumail, M.Pd, selaku

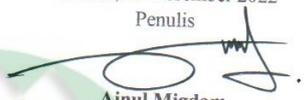
sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

4. Mohammad Taib Kelian, M.Fil.I, selaku pembimbing I, dan Jumail, M.Pd, selaku pembimbing II yang dengan senang hati dan senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Ahmad Latukau, M.Fi.I, selaku penguji I, dan Iin Chandra Sungkonoputro, M.Fil.I, selaku penguji II yang dengan hati dan senantiasa meluangkan waktu dan tenaganya untuk menguji, memberikan kritik serta masukan dan bimbingan sehingga menjadi acuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Staf-staf Dosen, Pegawai Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Kepada Unit Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya atau penyediaan dan pelayanan di perpustakaan.
8. Kedua orangtua yang begitu terkasih Ayahanda H. Hijerin Aliah, S.Ag, MH dan Ibunda Lilisa Yampa yang senantiasa memberikan dukungan baik materi maupun tenaga, serta senantiasa memberikan do'a yang tulus kepada penulis.
9. Saudara-saudaraku Muhammad Alif Dzikran, Faris Ataya dan Jalaludin Muhammad, yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga Besar Muhammad Faisal dan Muhammad Ridwan, yang telah memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibundaku Tercinta dan Tersayang Lilisa Yampa, yang telah memberikan nasehat yang tak ada hentinya dan dukungan kepada penulis, skripsi ini khusus penulis persembahkan untukmu ibu.
12. Maudianti Maswain, Sarni Siyauta dan Suratmin Wagola, yang selalu memberikan dukungan doa, bantuan baik materi maupun tenaga kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga besar Program Studi Bimbingan Konseling Islam tenaga pengajar, para senior dan junior Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
14. Teman-teman BKI angkatan 2018, Sarni Siyauta, Nurlia Dewi Astuti, Suratmin Wagola, Maudianti Maswain, Hasan Slamet, Ridwan Riski Renwarin, Irin Perawati Salong, Faradila Dfinubun dan Sriyanti Aco, yang telah memberikan bantuan berupa motivasi, dukungan materi maupun pikiran untuk menyelesaikan skripsi ini.

15. Teman-teman sekolah dan juga teman-teman kuliah yang memberikan penulis dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, teman-teman, dan adik-adik diridhai oleh Allah SWT dan diberikan pahala yang melimpah disisi-Nya. *Aamiin Ya Rabbal'alaamin.*

Ambon, 19 Desember 2022
Penulis


Ainul Migdam
Nim: 180205004



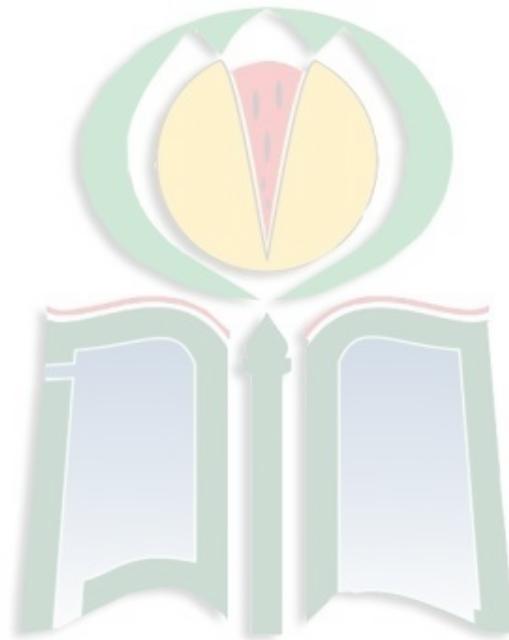
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori.....	11
1. Konsep Implementasi.....	11
a. Pengertian Implementasi.....	11
2. Konsep Kementerian Agama	12
a. Peran Kementerian Agama	12
b. Program Prioritas Kementerian Agama	13
c. Kegiatan Moderasi Beragama di Kanwil Kemenag Maluku ...	14
3. Konsep Moderasi Beragama	15
a. Pengertian Moderasi Beragama	15
b. Prinsip Dasar Moderasi Beragama.....	20
1. Adil.....	21
2. Berimbang.....	22
3. Kebaikan	22
c. Ciri-ciri Moderasi Beragama.....	32
d. Bentuk Bentuk Moderasi Beragama	34
e. Indikator Moderasi Beragama.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Kehadiran Penelitian	36
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	37
1. Waktu Penelitian	37
2. Tempat Penelitian.....	37

D. Sumber Data Penelitian.....	37
1. Sumber Data Primer.....	37
2. Sumber Data Sekunder.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	39
1. Lembar Observasi	39
2. Lembar Wawancara	40
3. Lembar Dokumentasi	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Reduksi Data	41
2. Penyajian Data	45
3. Penarikan Kesimpulan	48
G. Tahap-Tahap Penelitian	49
1. Tahap Perencanaan.....	49
2. Tahap Pelaksanaan	49
3. Tahap Analisis Data	49
4. Tahap Penyelesaian.....	50
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	50
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Paparan Data	51
B. Paparan Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Observasi	79
Lampiran 2 Pedoman wawancara	83
Lampiran 3 Dokumentasi	94



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan keberagaman di Indonesia menjadi kekuatan dan potensi utama dalam menjaga persatuan bangsa. Hal tersebut mengacu pada jargon bangsa "*Bhineka Tunggal Ika*" yang dijadikan alat untuk mempersatukan keberagaman baik suku, adat, maupun agama. Berbeda-beda tetapi tetap satu itu dijadikan untuk mempersatukan keragaman, termasuk keragaman dalam memeluk agama serta mengamalkan ajaran agama yang dianut. Peran strategis pemerintah harus bisa menjadi ujung tombak dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa untuk menjadi lebih baik.

Keragaman suku, ras, agama, perbedaan bahasa dan nilai-nilai hidup yang terjadi di Indonesia sering berbuntut berbagai terselesaikan. Konflik telah mencapai titik kekerasan dapat dipastikan karena konflik telah tertangani secara keliru atau konflik telah diabaikan. Budaya kekerasan berfokus pada anggapan bahwa konflik sebagai perusak atau penghancur. Konflik dipandang sebagai pergulatan yang baik dan jahat, hitam dan putih, kemenangan dan kekalahan, keuntungan dan kerugian. Konflik dapat dianggap sebagai penyebab niscaya bagi kekerasan, jika keberadaannya dipersepsikan negatif dan diselesaikan dengan cara kompetitif. Oleh karena itu perlu diusahakan agar konflik ditangani lebih serius untuk menciptakan ke damaian di masyarakat.

Konsep moderasi beragama telah banyak digagas oleh lembaga baik Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau dalam bahasa Inggrisnya disebut dengan Non

Governmental Organization (NGO) maupun instansi pemerintah. Aliansi Indonesia Damai (AIDA) merupakan salah satu bagian dari LSM yang keberadaannya untuk mewujudkan Indonesia yang lebih damai melalui peran para korban dan mantan pelaku terorisme. Salah satu upaya yang dilakukan oleh AIDA yakni berbagi pengalaman hidup kepada masyarakat dengan harapan agar dampak dan bahaya paham terorisme semakin diketahui dan disadari secara luas oleh masyarakat Indonesia¹.

Sementara konsep moderasi beragama di pemerintahan diwakili oleh Kementerian Agama dengan diterbitkannya buku yang berjudul Moderasi Beragama pada tahun 2019. Buku ini berisi tentang pengertian dari moderasi beragama, pentingnya moderasi beragama dalam kehidupan keagamaan di Indonesia, serta strategi yang digunakan dalam moderasi beragama sehingga umat beragama menjadi moderat, dan masih banyak penjelasan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sering dilontarkan oleh masyarakat mengenai moderasi beragama di Indonesia. Melihat fenomena di atas, jelas bahwa moderasi beragama telah mendapatkan pembahasan yang mendalam. Namun, pembahasan tersebut lebih banyak di level kelembagaan masyarakat dan pemerintahan, bukan di kelembagaan pendidikan. Oleh sebab itu penulis ingin mengambil sudut pandang penelitian terkait moderasi beragama ini dari sudut pandang kelembagaan yakni di level Provinsi Peran Kanwil Kemenag Provinsi Maluku sangat diperlukan karena memiliki tanggung jawab yang besar sesuai tugas dan fungsinya. Beberapa indikator capaian peran Kanwil Agama dalam membangun

¹Dawing, D, Mengusung Moderasi Islam di tengah Masyarakat Multikultural, (2017: Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat, 13(2)), 225–255

moderasi beragama di Maluku adalah Orientasi Pelopor Moderasi Beragama untuk mewujudkan hal tersebut, Kemenag pun menyiapkan lima kebijakan penguatan moderasi beragama. Mulai dari penguatan cara pandang, sikap dan praktek beragama jalan tengah, penguatan harmonisasi dan kerukunan umat beragama, penyelarasan relasi agama dan budaya, peningkatan kualitas kehidupan umat beragama, hingga pengembangan ekonomi dan sumber daya keagamaan. Selanjutnya Nizar (Sekjen Kementerian Agama RI) menyebutkan, moderasi beragama memiliki 4 indikator untuk menjadi dasar penilai seseorang dapat disebut moderat atau tidak, yakni komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan adaptif terhadap budaya lokal. Komitmen kebangsaan yaitu menerima Pancasila sebagai ideologi negara, UUD 1945 sebagai konstitusi, dan NKRI sebagai pilihan bentuk Negara Indonesia. Toleransi yaitu sikap dan perilaku seseorang yang menerima, menghargai keberadaan orang lain.

Allah SWT berfirman untuk mengingatkan kepada umat manusia agar saling menjaga pandangan dalam beragama dan menghargai penganut agama lain, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 256 yang berbunyi sebagai berikut:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ
فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahan: Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam). Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat. Siapa yang ingkar kepada (tagut) dan beriman kepada Allah sungguh telah berpegang teguh pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Berdasarkan ayat di atas, Allah SWT tidak memaksa seseorang untuk mengikuti ajaran-Nya. memiliki kekuasaan yang sangat luas tidak ada paksaan terhadap seseorang dalam menganut agama islam. Mengapa harus ada cara paksaan, padahal sesungguhnya telah jelas perbedaan antara jalan yang sesat dengan jalan yang benar. Oleh nya itu, janganlah seseorang itu menggunakan paksaan apalagi kekerasan dalam berdakwah. Ajaklah manusia ke jalan Allah SWT dengan cara yang terbaik. Anti kekerasan yaitu tidak membenarkan tindakan kekerasan, termasuk penggunaan cara-cara kekerasan atas nama agama untuk melakukan perubahan. Akomodatif, yakni pemahaman dan perilaku beragama yang akomodatif terhadap budaya lokal atau konteks Indonesia yang multi-kultural dan multi-agama. Terdapat dalam surah lainnya dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman dalam surah Al-kafirun.

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Kanwil Agama Provinsi Maluku dalam mewujudkan moderasi beragama di Maluku yaitu Ka.Kanwil Kemenag Provinsi Maluku H. Jamaludin Bugis, S.Ag melakukan kegiatan Sosialisasi tentang Moderasi Beragama di Kanwil Kemenag Provinsi Maluku². Ka Kanwil Kemenag Provinsi Maluku dalam sosialisasinya mengatakan, sosialisasi program Moderasi Beragama penting dilakukan karena sesuai keputusan menteri agama Nomor 529 Tahun 2021 Tentang Kelompok Kerja Penguatan Program Moderasi Beragama Pada Kementerian Agama dan juga salah satu komitmen Presiden Joko Widodo. Dikatakan, Moderasi Beragama bukan hal baru di lingkungan masyarakat beragama, karena esensinya semua agama

² Kanwil Kemenag Maluku, "Ka.Kanwil Kemenag Maluku Sosialisasikan Moderasi beragama", di akses dari <https://maluku.kemenag.go.id/berita/ka-kanwil-kemenag-maluku-sosialisasikan-moderasi-beragama>, pada tanggal 8 agustus 2022 pukul 22. 49.

sudah menerapkan Moderasi di lingkungan masing-masing dengan cara saling menolong, toleransi, saling menghargai perbedaan dan keyakinan, itulah moderasi beragama. Adapun kegiatan lain yakni Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Maluku, menggelar bimbingan teknis kepenyuluhan agama Islam dan pembinaan pengelolaan masjid tahun 2019. Kegiatan yang bertujuan meningkatkan peran aktif dan menyatukan persepsi seluruh tenaga penyuluh dan imam masjid tentang pengembangan pemahaman moderasi beragama di Maluku ini, dibuka secara resmi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Maluku, Fesal Musaad, S.Pd, M.Pd di Namlea, Kabupaten Buru³.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Kanwil Kemenag Provinsi Maluku ini menjadi salah satu upaya penguatan moderasi beragama. Dengan mengikutinya, para peserta dapat menjadi pelopor moderasi beragama sesuai yang di harapkan bersama.

Berdasarkan pada Konteks Penelitian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama Kantor wilayah (Kanwil) Kementerian Agama dalam Provinsi Maluku”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini adalah *“Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama di Kantor wilayah (Kanwil) Kementerian Agama Provinsi Maluku”*

³ *Ibid*, Hal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama di Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang di alami Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku dalam mengimplementasikan program penguatan moderasi beragama di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan moderasi beragama di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat mengetahui secara jelas dan rinci mengenai moderasi beragama yang disampaikan oleh Kantor wilayah Kemenag Provinsi Maluku.
 - b. Sebagai pengembangan keilmuan dalam bidang dakwah bagi mahasiswa

ataupun aktivis dakwah

- c. Sebagai pengembangan keilmuan yang menekankan pada moderasi beragama di kehidupan sehari-hari
- d. Sebagai kajian keilmuan yang memberi pemahaman akan pentingnya moderasi agama

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi IAIN Ambon, hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.
- b. Bagi Jurusan BKI, hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian dan tambahan ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan mahasiswa BKI tentang Moderasi Beragama di Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku, sehingga Mahasiswa BKI akan lebih termotivasi dan Mewujudkan sikap Bermoderasi dalam beragama.
- c. Bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku, hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan kajian dan Rujukan, Bagi Kantor Wilayah Kemneterian Agama Maluku.
- d. Bagi Peneliti, diharapkan untuk memperoleh pengalaman dan wawasan baru mengenai Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku

F. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam judul yaitu:

1. Implementasi adalah suatu proses berkaitan dengan kebijakan dan program-program yang akan diterapkan oleh suatu institusi atau organisasi, khususnya yang berkaitan dengan institusi negara dan menyertakan sarana dan prasarana serta untuk mendukung adanya program-program yang akan dijalankan oleh institusi atau organisasi tersebut.
2. Kanwil adalah Kantor wilayah (disingkat kanwil) merupakan pelaksana tugas pokok departemen Indonesia yang berkedudukan di ibu kota provinsi. Kantor wilayah dipimpin oleh seorang kepala kantor wilayah (kakanwil)⁴
3. Moderasi Beragama adalah sebuah pandangan atau sikap yang selalu berusaha mengambil posisi tengah dalam agama Islam. Posisi tengah ini dari dua sikap yang berseberangan antara kaum liberal dan fundamental yakni antara tekstual dan kontekstual.⁵

⁴ Tim Penyusun P3B, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Hlm. 667

⁵Hasan Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Hlm. 470

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu kualitatif karena penelitian kualitatif ini di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lainnya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau dari perspektif partisipan. Pada penelitian kualitatif ini, situasi dan fenomena yang diteliti itu menyatu dan kegiatan manusia sangat dipengaruhi oleh setting dimana hal tersebut berlangsung¹.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif karena kehadiran peneliti sangat penting dalam mendapatkan informasi dan pengumpulan data-data yang di perlukan dalam penelitian. Maka kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, dikarenakan peneliti adalah sebagai kunci utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti juga mewawancarai tentang tema penelitian atau permasalahan terkait dengan bagaimana Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku dan faktor pendukung dan penghambat dalam Mengimplementasi Program

¹Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya .2002), Hlm 6.

Penguatan Moderasi Beragama di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

a) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama \pm 1 Bulan Mulai Tanggal 04 November 2022 sampai dengan 04 Desember 2022 setelah peneliti mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari pihak Rektorat IAIN Ambon.

b) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman Tantui Atas Kecamatan Sirimau Kota Ambon, Maluku

D. Sumber Data Penelitian

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber primer ini adalah peneliti mengumpulkan data dari informan terdiri dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku yaitu Yamin, S.Ag, M.Pd dan 5 kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Keagamaan yaitu M. Rusydi Latuconsina, S.Ag (Kabid Bimas Islam), Nansij Latuheru, S. Sos, M.Si (Kabid Bimas Kristen), Bernard Fanulene S.Pd (Kabid Bimas Katolik), Sukardi Rianto, S.Ag, M.H (Kabid Bimas Hindu), Sujiyanto, S. Ag, MM). Data diperoleh dengan cara observasi kepada kepala Kantor wilayah Kementerian Agama Maluku tentang: 1) Kepala Kanwil kemenag Maluku Mengimplementasikan Program prioritas

kemenag Maluku yaitu program Moderasi Beragama di Maluku 2) Kanwil Kemenag Maluku Membentuk Program-program penguatan Moderasi Beragama di Maluku 3) Kepala Kanwil Kemenag Maluku Mengimplementasikan Moderasi Beragama di Maluku 4) Kepala Kanwil Kemenag Maluku memberikan pelatihan Moderasi Beragama Angkatan I dan II di Maluku 5) Kepala Kanwil Kemenag Maluku Membuka kegiatan Dialog kerukunan tokoh agama di Maluku 6) Kepala Kanwil Kemenag Maluku ajak pemuka lintas agama jadi garda terdepan penguatan moderasi beragama 7) Kepala Kanwil Kemenag Maluku Sosialisasikan Moderasi beragama di setiap kegiatan-kegiatan 8) Kepala kanwil Maluku ajak penghulu gencar kampanye Moderasi beragama di Maluku 9) Media Center sebagai tempat maupun fasilitas yang digunakan untuk semangat gencarkan program moderasi beragama. Dan observasi Kepala Bidang Keagamaan bimbingan masyarakat kanwil kemenag Maluku tentang 1) Kabid Bimas membentuk *team* pelaksanaan implementasi program moderasi beragama 2) Kabid Bimas melakukan perencanaan program implementasi moderasi beragama 3) sosialisasi moderasi beragama di lingkup kantor wilayah kementerian agama 4) sosialisasikan program moderasi beragama di setiap kegiatan keagamaan 5) sosialisasikan program moderasi beragama di lingkup pemuka agama atau tokoh-tokoh agama 6) sosialisasi moderasi beragama di sekolah/madrasah 7) penyuluhan moderasi beragama melalui media sosial ataupun media online 8) penyuluhan moderasi beragama melalui brosur atau pamflet. Wawancara Kepala Kantor Wilayah Kemenag

Maluku dan 5 Kepala Bidang Keagamaan Kantor wilayah Kemenag Maluku tentang implementasi program penguatan moderasi beragama di kantor wilayah kementerian agama provinsi Maluku dan factor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan program penguatan moderasi beragama di kantor wilayah kementerian agama Maluku.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data dokumentasi berupa buku-buku dan jurnal sebagai referensi yaitu: 1). Lukman Hakim Saifudin, "*Moderasi Beragama*" 2) Edi Junaedi dan Tim Penyusun Kementerian Agama RI, "*Moderasi Beragama dalam perspektif Kementerian Agama*" 3). Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, "*Modul 9: Moderasi Beragama*" 4) Aceng Abdul Aziz dkk, "*Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan islam*" 5) Tim Penyusun Kementerian Agama RI "*Tanya Jawab Moderasi Beragama*"

E. Instrumen Penelitian

Adapun Instrumen Penelitian Dalam Peneltian ini Adalah :

1. Lembaran Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku tentang: 1) Kepala Kanwil kemenag Maluku Mengimplementasikan salah satu Program prioritas Kementerian Agama yaitu program Moderasi Beragama 2) Kanwil Kemenag Maluku Membentuk Program-program penguatan Moderasi Beragama di Maluku 3) Kepala Kanwil Kemenag Maluku Mengimplementasikan Moderasi Beragama di

Maluku 4) Kepala Kanwil Kemenag Maluku memberikan pelatihan Moderasi Beragama Angkatan I dan II di Maluku 5) Kepala Kanwil Kemenag Maluku Membuka kegiatan Dialog kerukunan tokoh agama di Maluku 6) Kepala Kanwil Kemenag Maluku mengajak pemuka lintas agama jadi garda terdepan penguatan moderasi beragama 7) Kepala Kanwil Kemenag Maluku Sosialisasikan Moderasi beragama di setiap kegiatan-kegiatan 8) Kepala kanwil Maluku menajak para penghulu dan penyuluh gencar kampanyekan Moderasi beragama di Maluku 9) Media Center sebagai tempat maupun fasilitas yang digunakan untuk semangat gencarkan program moderasi beragama. Dan observasi Kepala Bidang Keagamaan bimbingan masyarakat kanwil kemenag Maluku tentang 1) Kabid Bimas membentuk *team* pelaksanaan implementasi program moderasi beragama 2) Kabid Bimas melakukan perencanaan program implementasi moderasi beragama 3) sosialisasi moderasi beragama di lingkup kantor wilayah kementerian agama 4) sosialisasikan program moderasi beragama di setiap kegiatan keagamaan 5) sosialisasikan program moderasi beragama di lingkup pemuka agama atau tokoh-tokoh agama 6) sosialisasi moderasi beragama di sekolah/madrasah 7) penyuluhan moderasi beragama melalui media sosial ataupun media online 8) penyuluhan moderasi beragama melalui brosur atau pamflet. Wawancara Kepala Kantor Wilayah Kemenag Maluku dan 5 Kepala Bidang Keagamaan Kantor wilayah Kemenag Maluku tentang implementasi program penguatan moderasi beragama di kantor wilayah kementerian agama provinsi Maluku dan factor pendukung dan

penghambat dalam mengimplementasikan program penguatan moderasi beragama di kantor wilayah kementerian agama Maluku.

2. Lembaran Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara mendalam dan menyiapkan pertanyaan berupa pertanyaan tulisan untuk mendapatkan informasi dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku dan 5 Kepala Bidang keagamaan Bimbingan Masyarakat Kanwil Kemenag Maluku untuk mendapatkan informasi lebih terperinci sesuai dengan pedoman wawancara tentang Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama dan factor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan program penguatan Moderasi Beragama.

3. Lembaran Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi yang diperlukan untuk mengumpulkan dan membuktikan kebenaran data dari hasil wawancara yang dilakukan, dan mengambil dokumentasi sesuai dengan data yang ada di Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa data observasi, data wawancara, dan data dokumentasi ada sebagian data yang tidak sesuai dengan inti penelitian sehingga data ini di reduksi.

Tabel 1
Data Observasi Kepala Kanwil Kemenag Maluku

No	Indikator Observasi Implementasi Moderasi Beragama	Item	Kualifikasi	
			Ya	Tidak
1.	Kepala Kantor Wilayah Kemenag Maluku dalam Mengimplementasikan Moderasi Beragama	1) Kepala Kanwil kemenag Maluku Mengimplementasikan salah satu Program prioritas Kementerian Agama yaitu program Moderasi Beragama.	✓	
		2) Kanwil Kemenag Maluku Membentuk Program-program penguatan Moderasi Beragama di Maluku	✓	
		3) Kepala Kanwil Kemenag Maluku Mengimplementasikan Moderasi Beragama di Maluku	✓	
2.	Kepala Kantor Wilayah Kemenag Maluku Memberikan Pelatihan serta mengajak Masyarakat untuk program Moderasi Beragama	1) Kepala Kanwil Kemenag Maluku memberikan pelatihan Moderasi Beragama Angkatan I dan II di Maluku	✓	
		2) Kepala Kanwil Kemenag Maluku mengajak pemuka lintas agama jadi garda terdepan penguatan moderasi beragama	✓	
		3) Kepala kanwil Maluku menajak para penghulu dan penyuluh gencar kampanyekan Moderasi beragama di Maluku	✓	
3.	Kepala Kanwil Kemenag Maluku Membuat Kegiatan serta Sosialisasi Moderasi Beragama	1) Kepala Kanwil Kemenag Maluku Membuka kegiatan Dialog kerukunan tokoh agama di Maluku	✓	
		2) Kepala Kanwil Kemenag Maluku Sosialisasikan Moderasi beragama di setiap kegitan-kegiatan	✓	
4.	Kepala Kanwil Kemenag Maluku Menggencarkan semangat membangun moderasi beragama melalui media online dan offline	1) Media Center sebagai tempat maupun fasilitas yang terdapat pada gedung Kanwil Kemenag Maluku yang digunakan untuk semangat gencarkan program moderasi beragama.	✓	

Data Observasi Kepala Kanwil Kemenag Maluku dalam
Mengimplementasikan Moderasi Beragama

Tabel 2

Data Kepala Bidang Keagamaan Bimas Kanwil Kemenag Maluku

No	Indikator Observasi Pengimplementasian Moderasi Beragama	Item	Kualifikasi	
			Ya	Tidak
1	Perencanaan Pengimplementasian Program Moderasi Beragama	1) Kabid Bimas membentuk <i>team</i> pelaksanaan implementasi program moderasi beragama	✓	
		2) Kabid Bimas melakukan perencanaan program implementasi moderasi beragama	✓	
2.	Pelaksanaan Program Moderasi Beragama	1) sosialisasi moderasi beragama di lingkup kantor wilayah kementerian agama	✓	
		2) sosialisasikan program moderasi beragama di setiap kegiatan keagamaan	✓	
		3) sosialisasikan program moderasi beragama di lingkup pemuka agama atau tokoh-tokoh agama	✓	
		4) sosialisasi moderasi beragama di sekolah/madrasah dan Rumah Ibadah	✓	
3.	Informatif	5) penyuluhan moderasi beragama melalui media sosial ataupun media online	✓	

		6) penyuluhan moderasi beragama melalui brosur atau pamflet	✓	
--	--	---	---	--

Data Observasi Kepala Bidang Bimas Keagamaan Kemenag Maluku

Tabel 3

Data Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Penerapan Program Penguatan Moderasi Beragama yang di kanwil kemenag Maluku?	Terkait dengan moderasi beragama dan implementasinya di Kementerian Agama Provinsi Maluku ini memang bagian yang terintegral yang tidak terpisahkan dari program prioritas yang dicanangkan oleh menteri agama dari sekian program prioritas yang telah disampaikan salah satunya adalah penguatan moderasi beragama
2	Sejauh mana Tingkat Keberhasilan penerapan program penguatan moderasi beragama di bimas?	implementasi selain daripada penguatan moderasi beragama yang dilakukan oleh berbagai ASN Kementerian Agama juga ada dalam bentuk pelatihan-pelatihan pelopor moderasi beragama yang dilakukan pada ASN Kementerian Agama diseluruh wilayah provinsi Maluku pada tingkat kabupaten kota dan bahkan para guru pendidik dan bahkan para siswa yang ada pada madrasah-madrasah itu.
3	Faktor pendukung dalam mengimplementasikan moderasi moderasi beragama?	Bekerja sama dengan Penyuluh dan lembaga FKUB dalam menyebarkan ajaran agama yang damai kemudian Melakukan dialog forum atau komunitas umat beragama Melakukan kegiatan kegiatan pemahaman moderasi beragama pada tokoh tokoh umat beragama
4	Faktor penghambat dalam mengimplementasikan	Rentan kendali Menjadi salah satu hambatan dikarenakan ada wilayah

	moderasi moderasi beragama?	wilayah yang belum tersentuh jaringan digital hal ini menghambat terjadinya proses mensosialisasikan moderasi beragama, dan juga factor internal serta eksternal.
5	Adakah Evaluasi dan solusi yang dilakukan dalam penerapan program penguatan moderasi beragama?	Selalu dilakukan evaluasi terkait hal hal yang sudah diterapkan dengan sesuai standarnya, kemudian adapun solusinya antara lain pendekatan local wisdom jadi pendekatan Local Wisdom merupakan salah satu jalan keluar dalam rangka menyatukan seluruh perbedaan menyamakan persamaan dan kesamaan yang ada dan pendekatan sistem merupakan salah satu solusi bacakan pesan persoalan dalam rangka peningkatan kualitas aparatur sipil negara terkait dengan penguatan moderasi beragama.

Data wawancara Kepala Bidang Bimas Keagamaan Kanwil Kementerian Agama Maluku

Data Dokumentasi

KEMENAG MALUKU
Media Informasi Keagamaan, Umat, dan Masyarakat Maluku
Transformasi Layanan Umat
WWW.MALIKUREKEMENAG.GO.ID

JURNAL - Rabu, 7 Desember Tahun 2022

Sampaikan Materi di IAKN Ambon, Ka.Kanwil: Pentingnya Internalisasi Moderasi Beragama

Ka.Kanwil Kementerian Provinsi Maluku, H. Yamin, S.Ag., M.Pd.I kembali mengingatkan tentang pentingnya moderasi beragama dalam menjajarkan kehidupan beragama dan berbangsa di tengah masyarakat. Konsep untuk membangun membangun masyarakat yang rukun, toleran, harmoni dan damai yang diprogramkan an Kemenag sangat perlu diinternalisasikan guna mewujudkan keselarasan dalam keberagaman.

Pandangan ini disampaikan Ka-Kanwil Kementerian Provinsi Maluku saat menyampaikan materi 'Internalisasi Moderasi Beragama Kementerian Agama' yang digelar di kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon, Rabu (7/ Desember 2022).

"Kondisi keagamaan dan kebangsaan memerlukan pelaksanaan moderasi beragama secara berkesinambungan demi terwujudnya kehidupan yang harmoni dan damai."

H. Yamin, S.Ag., M.Pd.I
Ka. Kanwil Kemenag Maluku

Imas Kemenag Maluku @kemenagMaluku KemenagMaluku www.malukukemenag.go.id

Dokumentasi Program Moderasi Beragama di Kanwil Kemenag Maluku

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (menyajikan data). Penyajian data berupa data observasi Kepala Kanwil Kemenag Maluku dan Kepala Bidang Bimas Keagamaan Kanwil Kemenag Maluku.

Tabel 4

Data Observasi Kepala Kanwil Kemenag Maluku

No	Indikator Observasi Implementasi Moderasi Beragama	Item	Kualifikasi	
			Ya	Tidak
1.	Kepala Kantor Wilayah Kemenag Maluku dalam Mengimplementasikan Moderasi Beragama	1) Kepala Kanwil kemenag Maluku Mengimplementasikan salah satu Program prioritas Kementerian Agama yaitu program Moderasi Beragama.	✓	
		2) Kanwil Kemenag Maluku Membentuk Program-program penguatan Moderasi Beragama di Maluku	✓	
		3) Kepala Kanwil Kemenag Maluku Mengimplementasikan Moderasi Beragama di Maluku	✓	
2.	Kepala Kantor Wilayah Kemenag Maluku Memberikan Pelatihan serta mengajak Masyarakat untuk program Moderasi Beragama	1) Kepala Kanwil Kemenag Maluku memberikan pelatihan Moderasi Beragama Angkatan I dan II di Maluku	✓	
		2) Kepala Kanwil Kemenag Maluku mengajak pemuka lintas agama jadi garda terdepan penguatan moderasi beragama	✓	
		3) Kepala kanwil Maluku menajak para penghulu dan penyuluh gencar kampanyekan Moderasi beragama di Maluku	✓	
3.	Kepala Kanwil Kemenag Maluku Membuat Kegiatan Sosialisasi	1) Kepala Kanwil Kemenag Maluku Membuka kegiatan Dialog kerukunan tokoh agama di Maluku	✓	

	Moderasi Beragama	2) Kepala Kanwil Kemenag Maluku Sosialisasikan Moderasi beragama di setiap kegiatan-kegiatan keagamaan	✓	
4.	Kepala Kanwil Kemenag Maluku Menggencarkan semangat membangun moderasi beragama melalui media online dan offline	1) Media Center sebagai tempat maupun fasilitas yang terdapat pada gedung Kanwil Kemenag Maluku yang digunakan untuk semangat gencarkan program moderasi beragama.	✓	

Data Observasi Kepala Kanwil Kemenag Maluku dalam Mengimplementasikan Moderasi Beragama²

Tabel 5

Data Kepala Bidang Keagamaan Bimas Kanwil Kemenag Maluku

No	Indikator Observasi Pengimplementasian Moderasi Beragama	Item	Kualifikasi	
			Ya	Tidak
1	Perencanaan Pengimplementasian Program Moderasi Beragama	1) Kabid Bimas membentuk <i>team</i> pelaksanaan implementasi program moderasi beragama	✓	
		2) Kabid Bimas melakukan perencanaan program implementasi moderasi beragama	✓	
2.	Pelaksanaan Program Moderasi Beragama	1) sosialisasi moderasi beragama di lingkup kantor wilayah kementerian agama	✓	
		2) sosialisasikan program moderasi beragama di setiap kegiatan keagamaan	✓	

²Observasi, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku Dalam Mengimplementasikan Program Moderasi Beragama Di Kantor wilayah Kementerian Agama Maluku, Ambon 29 November 2022

		3) sosialisasikan program moderasi beragama di lingkup pemuka agama atau tokoh-tokoh agama	✓	
		4) sosialisasi moderasi beragama di sekolah/madrasah dan Rumah Ibadah	✓	
3.	Informatif	1) penyuluhan moderasi beragama melalui media sosial ataupun media online	✓	
		2) penyuluhan moderasi beragama melalui brosur atau pamflet	✓	

Data wawancara Kepala Bidang Bimas Keagamaan Kanwil Kementerian Agama Maluku

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, dari data-data yang sudah dikumpulkan dari reduksi data dan penyajian data bahwa Implementasi program penguatan moderasi beragama di kanwil kemenag provinsi Maluku yakni Kepala Kantor wilayah Kemenag Maluku mengimplementasikan salah satu program prioritas kementerian agama yaitu program moderasi beragama dengan hal itu kepala kanwil Membentuk Program-program penguatan Moderasi Beragama di kanwil kemenag Maluku. Salah satu dari program penguatan moderasi beragama di kanwil yaitu memberikan pelatihan-pelatihan moderasi beragama pada angkatan I dan II juga Kepala Kanwil Kemenag Maluku mengajak pemuka lintas agama jadi garda terdepan penguatan moderasi beragama dan Kepala kanwil Maluku menjak para penghulu dan juga penyuluh gencar

kampanyekan Moderasi beragama di Maluku. Kanwil kemenag Maluku di dalam programnya juga Kepala Kanwil membuat kegiatan Dialog kerukunan tokoh agama di Maluku serta Kepala Kanwil Kemenag Maluku Sosialisasikan Moderasi beragama di setiap kegiatan-kegiatan keagamaan. Dengan terbentuknya program moderasi beragama di kementerian agama maluku tentu dibarengi dengan program yang dibentuk oleh bidang bimas keagamaan kanwil kemenag Maluku, hal ini dilakukan agar program implementasi moderasi beragama semakin gencar dan teraplikasikan di provinsi Maluku.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah penelitian dalam beberapa tahap:

1. Tahap Perencanaan

Peneliti menemukan permasalahan berdasarkan observasi awal yang dituangkan dalam proposal, setelah proposal dibuat dikonsultasikan dan disahkan oleh pembimbing, kemudian peneliti membuat alat ukur.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Alat ukur yang sudah disetujui peneliti rangkumkan dan mempersiapkan seluruh instrumen-instrumen untuk dibawa kelapangan penelitian.

b. Peneliti menentukan lokasi penelitian, subjek atau informan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti melaksanakan penelitian dengan observasi dan wawancara dari hasil dan observasi peneliti menganalisa data, dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti menyajikan data melalui reduksi data dan

penyajian data (*display data*), setelah reduksi data dan *display data* peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisa data. Analisa data adalah analisa secara objektif, deduktif atau deskriptif kualitatif.

4. Tahap Penyelesaian

Setelah analisa data selesai peneliti menyajikan atau mempresentasikan penelitian dengan judul “Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama di Kantor Wilayah (KANWIL) Kementerian Agama Provinsi Maluku” kepada dewan Penguji I dan Penguji II serta dewan Pembimbing I dan Pembimbing II

H. Pengecek Keabsahan Temuan

Setelah semua data dikumpulkan peneliti mengecek keabsahan data yang didampingi oleh pembimbing sehingga menemukan bahwa data-data yang sah yang ditemukan sesuai dengan tema penelitian adalah lembaran observasi, lembar wawancara dan lembar dokumentasi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang: “Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama di Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku” maka dapat disimpulkan Sebagai Berikut:

1. Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama di Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku ada beberapa yaitu:
 - a) Mengimplementasikan penguatan Moderasi Bearagama diberbagai Aparatur sipil Negara kementerian agama Maluku. Program Prioritas Kementerian Agama melaksanakan kegiatan Orientasi Pelopor Moderasi Beragama yang ditujukan bagi ASN (Aparatur Sipil Negara) Kementerian Agama untuk penguatan Moderasi Beragam dalam peningkatan kapasitas Sumber daya masyarakat.
 - b) Membentuk Pelatihan-pelatihan Pelopor Moderasi Beragama yang dilakukan oleh ASN diseluruh wilayah Maluku. Sebagai upaya dalam mengimplementasikan Program Prioritas Kementerian Agama Yakni Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku melaksanakan kegiatan Orientasi Pelopor Moderasi Beragama Misalnya Kepada Guru, Tenaga Pendidik dan Para Siswa siswi yang ada pada madrasah atau sekolah-sekolah yang Juga masuk dalam program penguatan Moderasi Beragama.
 - c) Membuat Kegiatan-kegiatan Bertemakan Penguatan Moderasi Beragama serta membuat Sosialisasi Moderasi Beragama Kantor

wilayah Kementerian agama Maluku Membuat kegiatan-kegiatan bertemakan Moderasi salah satunya Dialog kerukunan tokoh agama di Maluku dan Kepala Kantor wilayah Kementerian Agama Maluku mengupayakan Sosialisasikan Moderasi beragama di setiap kegiatan-kegiatan keagamaan.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi program penguatan moderasi beragama di kanwil kemenag maluku sebagai berikut:

a) Faktor pendukung Implementasi program penguatan moderasi beragama di kanwil kemenag maluku sebagai berikut: 1) Bekerja sama dengan Penyuluh dan Lembaga (FKUB). 2) Melakukan Dialog Forum atau Komunitas Umat Beragama. 3) Melakukan Kegiatan-kegiatan Pemahaman Moderasi beragama.

b) Faktor penghambat Implementasi program penguatan moderasi beragama di kanwil kemenag maluku sebagai berikut: 1) Materi atau anggaran yang masih minim dari pusat dengan tujuan untuk merealisasikan beberapa kegiatan-kegiatan moderasi beragama. 2) Tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) di masyarakat yang berbeda-beda sehingga pola pikir dalam memahami agama masih minim. 3) Daerah-daerah yang jauh yang masih minim tentang teknologi atau digital yang berdampak pada pengetahuan moderasi beragama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penelitian memberikan saran atau masukan kepada lembaga yang menjadi objek penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai motivasi ataupun sebagai bahan masukan antara lain:

1. Bagi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama

Diharapkan bagi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama untuk terus Menggaungkan dan mengembangkan nilai-nilai Moderasi beragama yang ada pada Program – program yang sudah dibentuk dan di implementasikan di kantor wilayah kementerian agama maluku dan juga kepada Masyarakat di Maluku Khususnya.

2. Bagi Kepala Bidang Bimas Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku

Diharapkan untuk bisa Membuat atau mengembangkan lagi Program yang sudah ada, memperbanyak kegiatan-kegiatan bertemakan moderasi beragama sehingga kantor wilayah kementerian agama dan Masyarakat di Maluku khususnya lebih mengenal Moderasi dalam beragama.

3. Bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku

Diharapkan untuk bisa terus Menggercarkan, Mengkampanyekan dan Mensosialisasikan semangat moderasi beragama bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan juga masyarakat di maluku khususnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan Implementasi Moderasi Beragama di Maluku. Penelitian yang peneliti lakukan masih jauh dari kesempurnaan, semoga peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan serta memberikan solusi yang terbaik terkait dengan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2016. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Antar Maluku, 2022 *“Kemenag : Moderasi Beragama untuk Bendung Ekstrimisme dan Radikalisme, wujudkan hidup sehari”*
<https://ambon.antarane.ws.com/berita/122385/kemenag-moderasi-beragama-untuk-bendung-ekstrimisme-dan-radikalisme-wujudkan-hidup-sehari> di akses pada tanggal 27 September 2022, Pukul 10.45 WIT
- Anwar, Desy. 2015. *“Kamus Lengkap Bahasa Indonesia”*. Surabaya: Amelia.
- Arikunto, Suharsimi 2006. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Babun Suharto, et. all, 2019, *“Moderasi Beragama Dari Indonesia Untuk Dunia”*, Penerbit LkiS, Yogyakarta.
- Burhan, Bungin 2008, *“Sosiologi Komunikasi”*, Kencana. Jakarta:
- Cangara, H. 2009, *“Komunikasi Politik”*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Darlis. *“Mengusung Moderasi Islam di Tengah Masyarakat Multikultural”*. Rausyan Fikr, Vol.13 No. 2 Desember 2017, 225-255
- Eriyanto, 2006 *“ Analisis Framing”*, dalam Kriyantono, Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana. Jakarta.
- Harb, Ali. 2012. *“Nalar Kritis Islam Kontemporer”*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Hardianti, St. 2021 *“Peran Tokoh Agama dalam penanaman sikap Moderasi Beragama pada Generasi Milenial di Borong Kapala Kabupaten Bantaeng”*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Hasyim, Arif Muhammad. 2017. Prodi Studi Agama-agama. *“Komunisme Dalam Konteks Keislaman”*.
- <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-fikra/article/view/5212>. di akses pada 22 Februari 2022. Jam 12.24 WIT
- <https://maluku.kemenag.go.id/berita/ka-kanwil-kemenag-maluku-sosialisasikan-moderasi-beragama>, di akses Pada tanggal 8 Agustus 2022 pukul 22. 49. WIT
- Kanwil Kemenag Maluku, 2021 *“Kepala Kantor wilayah Kemenag Maluku Sosialisasikan Moderasi beragama”*

- Kementrian Agama RI. *Naskah Akademik Bagi Penyuluh Agama Puslitbang KehidupanKeagamaan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 53
- Kuliyatun, “*Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*”, *Jurnal Bimbingan Penyuluh Islam*, Vol. 02, No. 01 Januari-Juni (2020) : Hal 98 dikases pada <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JBPI/article/download/2064/1662/>
- Lexy J, Moleong, 2002 “*Metodologi Penelitian Deskriptif Kualitatif*”, PT Remaja Rosdakarya . Bandung
- Narbuko cholid, Achmadi, 2010. “*Metodologi Penelitian*”. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Nasrun dan Rauf (ed) 1993, “*Indonesia dan Komunikasi Politik*”, Jakarta: PT Gramedia
- Pransiska Toni dan Faiqah Nurul. “*Radikalisme Islam Vs Moderasi Islam Upaya Membangun Wajah Islam Indonesia Yang Damai*”. *Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 17, No. 1,
- Riduan. 2003. “*Metodologi Penelitian Untuk Pemula*”. Alfabeta. Jakarta
- Rijali, Ahmad 2018 “*Analisis Data Kualitatif*”, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018.
- Rohman Habibur, 2021 “*Upaya Membentuk Sikap Moderasi Beragama Mahasiswa di UPT Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung*”. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Schwartz, S. Dua wajah Islam: moderatisme vs fundamentalisme dalam wacana global. (Jakarta:Belantika, 2007) 121
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:PT RajaGrafindopersada, 2012)
- Sugiyono. 2016. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*”, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Edy. 2019 “*Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan*”, *Jurnal Bimas Islam* Vol 12 No. 1 : 341.
- Tufiq, Firnanda dan Alkholid Ayu, “*Peran Kementerian Agama Dalam mempromosikan Moderasi Beragama di Era Digital*”, *Jurnal Ilmu Dakwah* Volume 41, no .2

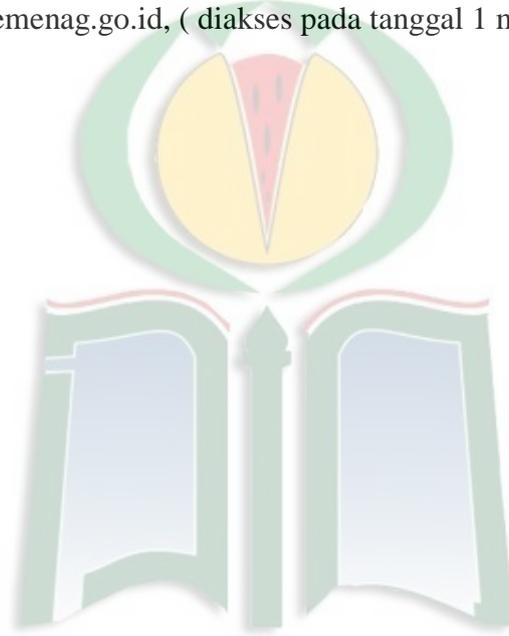
Tim Penyusun Tafsir Al-Qur'an Tematik Kementerian Agama RI. 2012. *"Moderasi Islam"*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang Diklat Kemenag RI

Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan Juz 3 (Surabaya; Duta Ilmu, 2006), hlm. 50

Kementerian Agama RI. *Naskah Akademik Bagi Penyuluh Agama Puslitbang Kehidupan Keagamaan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 53

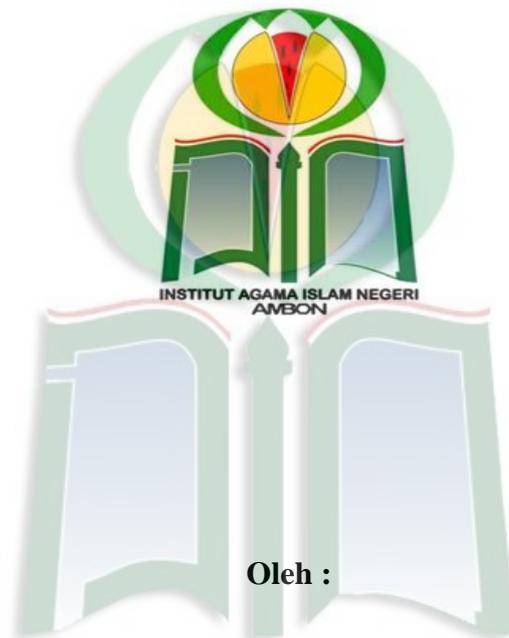
Fahrudin. *Pentingnya Moderasi Beragama bagi Penyuluh Agama*. (Jakarta: Republika, 2019),132

Prof. Dr. Oman Fathurahman, M.Hum, *Kenapa Harus Moderasi Beragama?*, sumber kemenag.go.id, (diakses pada tanggal 1 mei 2021)



**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI
KANTOR WILAYAH (KANWIL) KEMENTERIAN AGAMA DI PROVINSI
MALUKU**

Alat Ukur



Oleh :

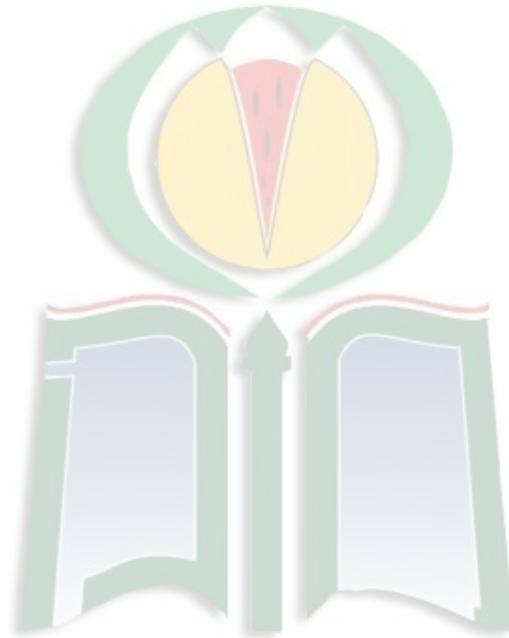
AINUL MIGDAM
NIM : 180205004

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON**

2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
A. PEDOMAN OBSERVASI.....	88
B. PEDOMAN WAWANCARA	92
C. PEDOMAN DOKUMENTASI.....	111



Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

- I. Observasi : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku
Tentang : Impelementasi Moderasi Beragama

No	Indikator Observasi Implementasi Moderasi Beragama	Item	Kualifikasi	
			Ya	Tidak
1.	Kepala Kantor Wilayah Kemenag Maluku dalam Mengimplementasikan Moderasi Beragama	1) Kepala Kanwil kemenag Maluku Mengimplementasikan salah satu Program prioritas Kementerian Agama yaitu program Moderasi Beragama.	✓	
		2) Kanwil Kemenag Maluku Membentuk Program-program penguatan Moderasi Beragama di Maluku	✓	
		3) Kepala Kanwil Kemenag Maluku Mengimplementasikan Moderasi Beragama di Maluku	✓	

2.	Kepala Kantor Wilayah Kemenag Maluku Memberikan Pelatihan serta mengajak Masyarakat untuk program Moderasi Beragama	1) Kepala Kanwil Kemenag Maluku memberikan pelatihan Moderasi Beragama Angkatan I dan II di Maluku	✓	
		2) Kepala Kanwil Kemenag Maluku mengajak pemuka lintas agama jadi garda terdepan penguatan moderasi beragama	✓	
		3) Kepala kanwil Maluku menajak para penghulu dan penyuluh gencar kampanyekan Moderasi beragama di Maluku	✓	
3.	Kepala Kanwil Kemanag Maluku Membuat Kegiatan serta Sosialisasi Moderasi Beragama	1) Kepala Kanwil Kemenag Maluku Membuka kegiatan Dialog kerukunan tokoh agama di Maluku	✓	
		2) Kepala Kanwil Kemenag Maluku Sosialisasikan Moderasi beragama di setiap kegitan-kegiatan keagamaan	✓	
4.	Kepala Kanwil Kemenag Maluku Menggencarkan semangat membangun moderasi beragama melalui media online dan offline	1) Media Center sebagai tempat maupun fasilitas yang terdapat pada gedung Kanwil Kemenag Maluku yang digunakan untuk semangat gencarkan program moderasi beragama.	✓	

II. Observasi : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku

Tentang: Impelementasi Moderasi Beragama

No	Indikatot Observasi Pengimplementasian Moderasi Beragama	Item	Kualifikasi	
			Ya	Tidak
1	Perencanaan Pengimplementasian Program Moderasi Beragama	1) Kabid Bimas membentuk <i>team</i> pelaksanaan implementasi program moderasi beragama	✓	
		2) Kabid Bimas melakukan perencanaan program implementasi moderasi beragama	✓	
2.	Pelaksanaan Program Moderasi Beragama	1) sosialisasi moderasi beragama di lingkup kantor wilayah kementerian agama	✓	
		2) sosialisasikan program moderasi beragama di setiap kegiatan keagamaan	✓	

		3) sosialisasikan program moderasi beragama di lingkup pemuka agama atau tokoh-tokoh agama	✓	
		4) sosialisasi moderasi beragama di sekolah/madrasah dan Rumah Ibadah	✓	
3.	Informatif	1) penyuluhan moderasi beragama melalui media sosial ataupun media online	✓	
		2) penyuluhan moderasi beragama melalui brosur atau pamflet	✓	

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

No	Pedoman Wawancara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku
1	Bagaimana Sejarah Berdirinya Kantor Wilayah Kementerian agama Prov. Maluku?
2	Apa Visi, Misi, dan Tujuan Kantor Wilayah Kementerian Agama di Prov. Maluku?
3	Sejauh mana keseriusan Kementerian Agama dalam pelaksanaan program penguatan moderasi beragama?
4	Siapa saja yang menjadi sasaran dalam implementasi program penguatan moderasi beragama di Maluku?
5	Bagaimana kegiatan program penguatan moderasi beragama dilaksanakan?
6	Siapa saja yang diberikan tanggung jawab dalam pengimplementasian moderasi beragama?

No	Pedoman Wawancara Kepala Bidang BIMAS Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku
1	Apa Visi, Misi, dan Tujuan Bidang Bimbingan Masyarakat (Lima Agama) ?
2	Apa Tugas Pokok dari Bidang Bimbingan Masyarakat (Lima Agama) ?
3	Bagaimana penerapan program penguatan moderasi beragama yang dilaksanakan di Bimas (Lima Agama) ?
4	Sejauh mana tingkat keberhasilan penerapan program penguatan moderasi beragama di Bimas (Lima Agama)?
5	Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan implementasi program penguatan moderasi beragama di Kanwil Kementerian Agama khususnya di Bidang BIMAS (Lima Agama) ?
6	Adakah evaluasi yang dilakukan dalam penerapan program penguatan moderasi beragama di Kanwil Kementerian Agama khususnya di bidang BIMAS (Lima Agama) ?

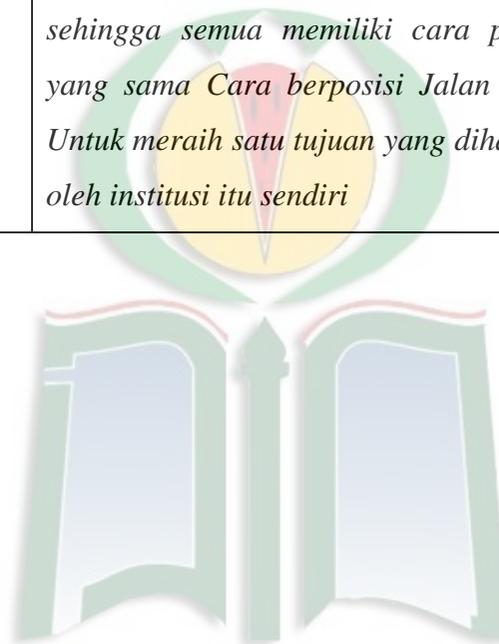
HASIL WAWANCARA

I. Hasil Wawancara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku

No	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
1	Sejauh mana keseriusan Kementerian Agama dalam pelaksanaan program penguatan moderasi beragama?	<p><i>Terkait dengan moderasi beragama dan implementasinya di Kementerian Agama Provinsi Maluku ini memang bagian yang terintegral yang tidak terpisahkan dari program prioritas yang dicanangkan oleh menteri agama dari sekian program prioritas yang telah disampaikan salah satunya adalah penguatan moderasi beragama. Penguatan moderasi beragama ini ditujukan kepada seluruh aparatur sipil negara begitu juga pada jabatan jabatan eselon 3 dan eselon 4 pada tingkat kabupaten dan kota ini sudah dilakukan oleh Kementerian Agama. Nah, jadi implementasi selain daripada penguatan moderasi beragama yang dilakukan oleh</i></p>	<p>Implementasi program penguatan Moderasi Beragama di Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku yakni Mengimplementasikan Penguatan Moderasi Beragama di Berbagai Aparatur Sipil Negara kementerian Agama Maluku, Membentuk Pelatihan-pelatihan Pelopor Moderasi Beragama yang dilakukan oleh ASN di seluruh Wilayah Provinsi Maluku, Guru, Tenaga Pendidik dan Para Siswa siswi yang ada pada madrasah atau sekolah-sekolah Juga masuk dalam program penguatan Moderasi Beragama.</p>

	<p><i>berbagai ASN Kementerian Agama juga ada dalam bentuk pelatihan-pelatihan pelopor moderasi beragama yang dilakukan pada ASN Kementerian Agama diseluruh wilayah provinsi Maluku pada tingkat kabupaten kota dan bahkan para guru pendidik dan bahkan para siswa yang ada pada madrasah-madrasah itu. Bahkan program yang masuk untuk para guru dan pendidik itu juga sudah di berikan dan sudah terintegrasi Program kegiatan Balai Diklat Keagamaan Maluku. Saya juga sudah beberapa kali menyampaikan materi bagi para guru dan tenaga pendidik yang ada di provinsi Maluku dan Maluku Utara terkait dengan program moderasi beragama itu sendiri. Jadi memang ini adalah merupakan program Prioritas dengan tujuan Untuk</i></p>	
--	--	--

		<p><i>menyamakan persepsi cara pandang sikap dan perilaku aparatur sipil negara dalam melaksanakan tugas bagi kehidupan bangsa dan bernegara dan masyarakat sehingga semua memiliki cara pandang yang sama Cara berposisi Jalan Tengah Untuk meraih satu tujuan yang diharapkan oleh institusi itu sendiri</i></p>	
--	--	--	--



II. Hasil Wawancara Kepala Bidang Bimas Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku

No	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
1	Bagaimana penerapan program penguatan moderasi beragama yang dilaksanakan di Bimas (Lima Agama) ?	<p>KABID BIMAS KATOLIK : <i>Harapan untuk yang pertama ke-1 dari bidang Kristen Katolik Urusan Agama sendiri dan Urusan pendidikan keagamaan kalau di bidang pendidikan sendiri urusan agama dan pendidikan pemerintah lewat Kementerian lewat Kementerian Agama kembali mengejawantah semua mutiara cyber moderasi Katolik untuk 2000 2002 tidak begitu arahnya Salah satu tujuan Agama apa saja untuk Harapan keluarga keluarga keluarga lewat pendidik penguatan pendidikan guru itu hanya adalah Simpang kita sekolah keagamaan atau keragaman agama keragaman agama bagi keragaman agama bagi saya keragaman agama bagi keluarga keluarga keluarga menerima</i></p>	<p>Ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat ada faktor penghambat yang sifatnya ekstrim dan tidak kita ini kan Maluku Maluku memiliki luas wilayah yang beraneka ragam pulau jumlah yang begitu banyak Sudah barang tentu dalam mengimplementasikan moderasi beragama itu Yang terkendala adalah rentang kendali, rentang kendali di mana semua sistem yang berjalan di negara kita ini berbasis digital sistem yang mensosialisasikan Ini juga berbasis digital tetapi kadang-kadang ada pada bila wilayah-wilayah yang tidak memiliki jaringan jaringan digital internet tetapi kita tidak putus asa</p>

		<p><i>perbedaan keluarga keluarga ukuran Semangatmu durasi barat kan di keluarga menerima perbedaan itu sudah di keluarga mewujudkan Kerjanya tuh selalu melibatkan semua program Bagaimana di situ pasti ada program namanya jumpa di pertemuan lintas agama Islam Sama dalam Hal yang diperdebatkan perbedaan menjadi hal yang disyukuri kemudian wujud syukur yaitu dalam kebersamaan dan Berbagi bersama Kegiatan jalan Dari tingkat keberhasilan yang tadi jadi agaimana konsep itu yang biasa itu kita memperbanyak tapi itu salah satu biaya yang dari di Provinsi Maluku Ini karena kita Kemudian ada evaluasi evaluasi yang dilakukan dalam penerapan program penguatan moderasi Pertama itu ini karena kita mungkin kita di daerah atau tidak leluasa apa namanya mendesain dan</i></p>	<p>sampai disitu saja tapi kita melakukan dengan cara yang lain kita sampaikan kita datangi dan sebagainya, Faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal itu ada dalam pada diri kita sendiri yang kadang-kadang kita tidak belum melakukan penguasaan belum bisa menerapkan prinsip prinsip adil dan berimbang mencari jalan tengah belum. bisa yang kadang-kadang menyelesaikan itu butuh waktu. sedangkan faktor eksternal proses dari luar itu itu karena ada gangguan-gangguan pemikiran-pemikiran radikal ekstrimis intoleran sikap-sikap itu kan masih ada, nah oleh yaitu sebagai jalan keluar untuk mengantisipasi persoalan itu kita menggunakan pendekatan Local Wisdom. jadi pendekatan Local</p>
--	--	---	--

		<p><i>mengeksekusi eksekusi program program yang boleh dibilang update di lokal untuk menyesuaikan karena setiap orang itu dari pusat itu kunci Itu alokasi anggaran baik lagi berikan nanti kita di tingkat provinsi kabupaten kota itu leluasa memprogramkan kegiatan yang dibilang jangan yang sudah ada yang penting arah utama adalah menjadi Terjemahkan kita berbuat dan ketika apa misalnya pertemuan kita sekarang ini menjadi Mitra kita Supaya kita lagi buat program membuat kegiatan yang searah dengan gerakan kerja</i></p> <p><i>KABID BIMAS KRISTEN: Apa tugas pokok dari bidang bimbingan masyarakat Kristen dalam operasi beragama Kehidupan mulai dari susunan perencanaan sampai kepada pelaksanaan penyuluhan yang di dalamnya itu ada penyuluhan kepada</i></p>	<p>Wisdom merupakan salah satu jalan keluar dalam rangka menyatukan seluruh perbedaan menyamakan persamaan dan kesamaan yang ada dan pendekatan sistem merupakan salah satu solusi bacakan pesan persoalan dalam rangka peningkatan kualitas aparatur sipil negara terkait dengan penguatan moderasi beragama.</p>
--	--	--	--

	<p><i>lembaga-lembaga itu dari awal sampai dengan akhir pengawasan yang di dalamnya itu ada penyuluhan kepada lembaga-lembaga Dari awal sampai dengan akhir pengawasan dia menjalankan dua tugas dan fungsi-fungsi agama-agama itu harus melakukan hubungan dengan masyarakat dengan iman Kristen dengan agama hubungan gereja dengan hubungan dengan siswa guru dan hubungan-hubungan ini ketika mencoba masuk sampai ke dalam itu ada hal yang harus kita lakukan yaitu melakukan pembinaan untuk mendapatkan akhlak yang baik hidup yang penuh dengan kedamaian hidup penuh dengan kekeluargaan keharmonisan dan internal di dalam tapi dia harus juga berdampak kepada agama lain hubungan dengan cinta kasih cinta kasih itu itu berarti kita</i></p>	
--	--	--

	<p><i>melakukan hubungan kita dengan ketika kita dengan baik kita dengan masyarakat secara horizontal bukan saja tetapi untuk seluruh umat hindu budha semua sama implementasi untuk moderasi beragama ketika kedua hal yang tadi itu sudah menjadi sudah apa ya sudah mendarah daging mudah dipahami oleh umat Kristen khususnya dan program penguatan moderasi beragama yang dilaksanakan secara agama apa antar umat beragama yang baik harus mengetahui jumlah dan program yang sudah berjalan secara secara secara Bukan kepada umat Kristen secara internal di situ penguatan penguatan moderasi beragama diberikan sampaikan pembinaan dilakukan juga untuk melakukan hubungan secara secara kekeluargaan secara harmonis damai dengan yang lain</i></p>	
--	---	--

		<p><i>dan segala hal yang besarnya di tahun-tahun sebelum memang sebenarnya kehidupan modern keberagaman ini sudah ada sudah ada sebelum apa yang ditetapkan oleh pemerintah</i></p> <p>KABID BIMAS HINDU : <i>Filosofi Moderasi Beragama Hindu adalah tata hidup beragama yang didasari oleh ajaran agama hindu sesuai pustaka suci weda dan susastra sebagai pedoman atau tuntutan hid[beragama hindu secara mudah, praktis, aman, nyaman,damai, rukun, toleransi, harmonis, dan kondusif.</i></p> <p>KABID BIMAS ISLAM : <i>Moderasi Beragama dalam budha adalah sikap batin yang seimbang di dasari oleh cinta kasih, belas kasih, dan rasa simpati dalam memahami dan mempraktikan dhamma atau ajaran budha.</i></p>	
--	--	--	--

	<p><i>KABID BIMAS ISLAM: Mensosialisasikan moderasi beragama bagi kalangan masyarakat maupun generasi melalui kreasi seni Film Pendek Islam, Hal ini merupakan suatu hal yang dapat mewujudkan moderasi beragama di masyarakat umat beragama dan yang lebih penting bagaimana mengenalkan kepada generasi milenial dan generasi gen z agar terus menggaungkan semangat moderasi beragama di Maluku.</i></p>	
--	---	--

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI



Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku



Wawancara dengan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Maluku

(Bpk. Yamin S. Ag, M. Pd)



Wawancara dengan Kepala Bidang Bimas Islam
(Bpk. M Rusydi Latuconsina, S. Ag)



Wawancara dengan Kepala Bidang Bimas Kristen
(Ibu Nansij Latuheru S. Sos , M. Si)



Wawancara dengan Kepala bidang Bimas Katolik
(Bpk. Bernard Fanulene)



Wawancara dengan Kepala Bidang Bimas Hindu
(Bpk. Sukardi Rianto S. Ag, MH)



Wawancara dengan Kepala Bidang Bimas Budha
(Bpk. Sujiyanto, S. Ag, MM)



(Foto Bersama dengan Bapak Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku)



(Foto Bersama dengan Kepala Bidang Bimas Islam dan ASN)



(Foto Bersama dengan Kepala Bidang Bimas Katolik dan ASN)



(Foto Bersama dengan Kepala Bidang Bimas Kristen dan ASN)



(Foto Bersama dengan Kepala bidang Bimas Hindu dan ASN)



(Foto Bersama dengan Kepala Bidang Bimas Budha dan ASN)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ainul Migdam
Tempat/Tanggal Lahir : Ambon, 19 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Mujahidin Wara
Alamat Domisili : Jl. Mujahidin Wara, Ambon.
Status : Mahasiswa
Kewarga Negara : Indonesia
Email : ainulmigdam@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : H. Hijerin Aliah
Alamat Ayah : Jl. Mujahidin Wara
Ibu : Lilisa Yampa
Alamat Ibu : Jl. Mujahidin Wara

Riwayat Pendidikan

- SD Muhammadiyah Ambon 2007-2012
- MTs Negeri Batu Merah Ambon 2012-2015
- MAN Ambon 2015-2018
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon 2018-2022